

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 50% ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X” memiliki resiliensi tinggi dan menunjukkan kemampuan yang tinggi pada aspek *social competence, problem solving skills, autonomy* dan *sense of purpose and bright future*.
2. Sebanyak 50% ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta memiliki resiliensi rendah dan menunjukkan kemampuan yang rendah pula pada aspek *social competence, problem solving skills, autonomy* dan *sense of purpose and bright future*.
3. Kebanyakan ibu-ibu yang memiliki resiliensi tinggi menghayati bahwa keluarga, terapis dan tetangga memberikan *protective factor*.
4. *Protective factor* dari keluarga lebih berkaitan dengan resiliensi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta dibandingkan dengan *protective factors* dari terapis atau tetangga.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tidak melupakan keterbatasan, maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan**

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk:

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai resiliensi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, dapat mendalami tentang penghayatan *protective factor*. Misalnya dengan meneliti tentang kontribusi *protective factors* terhadap resiliensi pada ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai resiliensi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, disarankan untuk meneliti dengan desain penelitian studi kasus. Diharapkan dengan desain studi kasus, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang dinamika *protective factor* terhadap resiliensi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta.

### **5.2.2. Saran Guna Laksana**

1. Bagi keluarga ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X” agar tetap menjaga kedekatan hubungan dengan ibu-ibu dari anak autistik, supaya mereka merasa bahwa mereka masih ada yang memiliki dan memunculkan rasa aman bahwa keluarga mereka akan ada untuk membantu.

2. Untuk tempat terapi “X”, membuat *group counseling* bagi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X” yang memiliki resiliensi tinggi dengan ibu-ibu yang memiliki resiliensi rendah. Hal ini dimaksudkan supaya mereka dapat saling berbagi mengenai kesulitan-kesulitan yang sering mereka alami dan cara mengatasi masalah tersebut.
3. Untuk tempat terapi “X”, membuat *group counseling* bagi ibu-ibu yang memiliki resiliensi rendah dengan anggota keluarga mereka. Hal ini dilakukan karena berdasarkan hasil pengambilan data, ternyata keluarga lebih berpengaruh terhadap tingkat resiliensi ibu-ibu dari anak autistik di tempat terapi “X”, Jakarta.